

**INTERNALISASI NILAI-NILAI ISLAM DALAM
MENINGKATKAN KEDISIPLINAN SISWA DI SMP NU
SUNAN GIRI KEPANJEN**

SKRIPSI

OLEH:

DARMINI ABUBAKAR

NIM: 21862081054



**UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS ILMU KEISLAMAN
UNIVERSITAS ISLAM RADEN RAHMAT MALANG
2025**

**INTERNALISASI NILAI-NILAI ISLAM DALAM
MENINGKATKAN KEDISIPLINAN SISWA DI SMP NU
SUNAN GIRI KEPANJEN**

SKRIPSI

Diajukan kepada

Universitas Islam Raden Rahmat Malang

untuk memenuhi salah satu persyaratan

dalam menyelesaikan Program Sarjana

OLEH

DARMINI ABUBAKAR

NIM: 21862081054



UNIVERSITAS ISLAM

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

FAKULTAS ILMU KEISLAMAN

UNIVERSITAS ISLAM RADEN RAHMAT MALANG

2025

LEMBAR PERSETUJUAN

**INTERNALISASI NILAI-NILAI ISLAM DALAM
MENINGKATKAN KEDISIPLINAN SISWA DI SMP NU
SUNAN GIRI KEPANJEN**

SKRIPSI

Oleh

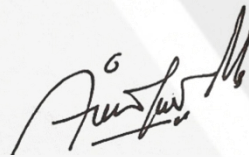
DARMINI ABUBAKAR

NIM: 21862081054

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji

Malang, 08 Mei 2025

Dosen Pembimbing



Dr. Hasan Bisri, M. Pd. I

NIDN: 0729067604

UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT

HALAMAN PENGESAHAN
INTERNALISASI NILAI-NILAI ISLAM DALAM
MENINGKATKAN KEDISIPLINAN SISWA DI SMP NU
SUNAN GIRI KEPANJEN

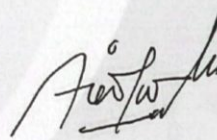
DARMINI ABUBAKAR

NIM: 21862081054

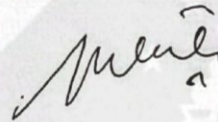
Skripsi ini telah dipertahankan di depan Dewan Penguji
Skripsi Fakultas Ilmu Keislaman Universitas Islam Raden
Rahmat Malang pada tanggal, 22 Mei 2025 dan telah diterima
sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar
Sarjana Pendidikan (S. Pd)

DEWAN PENGUJI

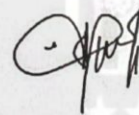
Dr. Hasan Bisri, M. Pd. I
(Ketua Penguji)



Irfan Musadat, S. Ag. M. Ag
(Sekretaris Penguji)



Dr. Ilma Fahmi Aziza, M. Pd. I
(Penguji Utama)



Mengesahkan,
Dekan Fakultas Ilmu Keislaman

Muawanatull H., M. Pd

NIDN: 2104058501

Mengetahui,

Ketua Program Studi PAI

Muhammad Arif N., M. Pd. I

NIDN: 0711099003

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Darmini Abubakar

NIM : 21862081054

Program Studi : PAI

Fakultas : Ilmu Keislaman

Judul Skripsi : Internalisasi Nilai-nilai Islam dalam meningkatkan kedisiplinan Siswa di SMP NU Sunan Giri Kepanjen

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang saya tulis ini benar-benar tulisan saya, dan bukan merupakan plagiasi/ falsifikasi/ fabrikasi baik sebagian atau seluruhnya.

Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa skripsi saya hasil plagiasi/ falsifikasi/ fabrikasi, baik sebagian atau seluruhnya, maka saya bersedia menerima sanksi atau perbuatan tersebut sesuai ketentuan yang berlaku.

Malang, 08 Mei 2025

Yang membuat pernyataan,



Darmini Abubakar

ABSTRAK

Abubakar, Darmi. 2025. “*Internalisasi Nilai-Nilai Islam dalam Meningkatkan Kedisiplinan Siswa di SMP NU Sunan Giri Kepanjen.*” Skripsi. Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Keislaman, Universitas Islam Raden Rahmat Malang. Pembimbing: Dr. Hasan Bisri, M. Pd. I.

Kata Kunci: Internalisasi, Nilai-nilai Islam, Kedisiplinan

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pentingnya kedisiplinan sebagai bagian dari pembentukan karakter peserta didik, yang dapat dibangun melalui internalisasi nilai-nilai Islam di lingkungan sekolah. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan implementasi nilai-nilai Islam dalam membentuk kedisiplinan siswa, mengidentifikasi nilai-nilai yang ditanamkan, serta menganalisis faktor pendukung dan penghambat proses internalisasi tersebut.

Fokus dalam penelitian ini mencakup: (1) Apa saja nilai-nilai Islam yang diinternalisasikan untuk membentuk kedisiplinan siswa? (2) Bagaimana proses internalisasi nilai-nilai tersebut melalui kegiatan keagamaan di sekolah? (3) Apa saja faktor yang mendukung dan menghambat keberhasilannya?

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi. Analisis data menggunakan model interaktif Miles dan Huberman.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai-nilai Islam yang ditanamkan meliputi kejujuran, tanggung jawab, disiplin waktu, dan sopan santun. Internalisasi dilakukan melalui kegiatan salat berjamaah, doa bersama, pembiasaan religius, serta keteladanan guru. Proses internalisasi berlangsung melalui tiga tahap: transformasi nilai (penyampaian), transaksi nilai (interaksi dan pembiasaan), serta trans-internalisasi (penghayatan dan pembentukan karakter). Faktor pendukung proses ini meliputi lingkungan sekolah yang religius, peran aktif guru, dan dukungan orang tua. Sementara itu, faktor penghambatnya mencakup rendahnya motivasi siswa dan pengaruh lingkungan luar yang kurang kondusif.

ABSTRACT

Abubakar, Darmini. 2025. *“The Internalization of Islamic Values in Improving Student Discipline at SMP NU Sunan Giri Kepanjen.”* Undergraduate Thesis. Islamic Education Study Program, Faculty of Islamic Studies, Raden Rahmat Islamic University of Malang. Supervisor: Dr. Hasan Bisri, M. Pd. I.

Keywords: Internalization, Islamic Values, Discipline

This study is based on the importance of discipline as a key component of character development in students, which can be cultivated through the internalization of Islamic values within the school environment. The aim of this research is to describe the implementation of Islamic values in shaping student discipline, identify the values being instilled, and analyze the supporting and inhibiting factors involved in the internalization process.

The focus of this research includes: (1) What Islamic values are internalized to shape student discipline? (2) How is the internalization process carried out through religious activities at school? (3) What factors support and hinder the success of this process?

This study adopts a descriptive qualitative approach. Data were collected through observation, in-depth interviews, and documentation, and analyzed using the interactive model developed by Miles and Huberman.

The results indicate that the Islamic values instilled include honesty, responsibility, time discipline, and politeness. These values are internalized through congregational prayer, collective supplication, religious habituation, and teacher role modeling. The internalization process occurs in three stages: value transformation (delivery), value transaction (interaction and habituation), and trans-internalization (internalization and character formation). Supporting factors include a religious school environment, active teacher involvement, and parental support. Inhibiting factors include low student motivation and negative external influences.

KATA PENGANTAR

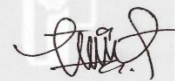
Dengan segala puji bagi Allah SWT yang telah memberikan rahmat, kesehatan, dan kemudahan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan tepat waktu.

Dengan penuh rasa syukur dan ketulusan hati, saya persembahkan karya sederhana ini kepada:

1. Bapak H. Imron Rosyadi, SE, M, Si selaku rektor Universitas Islam Raden Rahmat Malang
2. Ibu Dr. Siti Muawanatul Hasanah, M. Pd selaku dekan fakultas ilmu keislaman Universitas Islam Raden Rahmat Malang
3. Bapak Hasan Bisri, M. Pd. I selaku dosen pembimbing skripsi yang telah mengarahkan, membimbing, memberikan petunjuk dan meluangkan waktunya dalam penulisan skripsi ini.
4. Bapak Muhammad Arif Nasruddin, M. Pd. I selaku ketua jurusan Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Raden Rahmat Malang.
5. Kedua orang tuaku, Bapak Abubakar Laba & Sulaiman Laba dan Ibu Binura Thaib & Darmini Rauf yang tercinta, yang selalu menjadi alasan saya untuk terus melangkah. Terima kasih atas cinta, doa, serta dukungan yang tidak pernah putus. Setiap langkah saya adalah hasil dari pengorbanan dan perjuangan kalian.
6. Kepala sekolah, guru mata pelajaran agama Islam, waka kurikulum di SMP NU Sunan Giri Kepanjen yang telah membimbing, memberi rujuk, dan meluangkan waktunya untuk penulisan skripsi

7. Kakak Isning Abubakar dan juga saudara-saudariku yang lainnya, serta sekeluarga yang senantiasa memberikan dukungan, semangat, dan motivasi.
8. Sahabat tersayang Fitria Tufajria, Siti Zubaidah Pude, Jumriah, terimakasih untuk canda tawa, tangis, dan perjuangan yang telah kita lewati Bersama dan sterimakasih untuk kenangan manis yang terukir selama ini.
9. Teman-teman sperjuangan PAI-A2 mulai semester 1sampai sekarang yang selalu memberi semangat dan motivasi dalam penulisan skripsi ini.
10. Semua pihak yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu atas bantuan dan dorongannya.

Malang, 08 Mei 2025



Penulis

UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN	iv
ABSTRAK	v
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Konteks Penelitian	1
B. Fokus Penelitian	4
C. Tujuan Penelitian.....	4
D. Kegunaan Penelitian.....	5
E. Ruang Lingkup Penelitian.....	6
F. Definisi Istilah.....	7
G. Penelitian Terkait.....	8
H. Sistematika Penulisan	10
BAB II KAJIAN TEORI	12
A. Nilai-nilai Islam yang di Internalisasikan untuk Membentuk Kedisiplinan Siswa	12
1. Pengertian Nilai-nilai Islam	12
2. Nilai Pokok Agama Islam	15
3. Penerapan Nilai-nilai Islam dalam Membentuk Kedisiplinan	22
B. Proses Internalisasi Nilai-nilai Islam Melalui Kegiatan Keagamaan.....	26
1. Pengertian Internalisasi	26
2. Tahap-tahap Internalisasi.....	27
3. Tujuan Internalisasi Nilai-nilai Islam.....	29
C. Faktor Pendukung dan Penghambat Internalisasi Nilai-nilai Islam dalam Meningkatkan Kedisiplinan	30
1. Faktor Pendukung	31
2. Faktor Penghambat.....	32

BAB III METODE PENELITIAN	34
A. Desain Penelitian.....	34
B. Kehadiran Peneliti.....	35
C. Lokasi Penelitian.....	36
D. Sumber Data.....	37
1. Sumber Data Primer	37
2. Sumber Data Sekunder.....	38
E. Prosedur Pengumpulan Data	38
1. Observasi.....	38
2. Wawancara Mendalam	39
3. Dokumentasi	40
F. Teknik Analisis Data	41
1. Reduksi Data	41
2. Penyajian Data	41
3. Verifikasi (Menarik Kesimpulan).....	42
G. Pengecekan Keabsahan Temuan	42
1. Keterpercayaan (<i>Credibility</i>).....	42
2. Keteralihan (<i>Transferbility</i>).....	43
3. Kebergantungan (<i>Dependability</i>)	43
4. Kepastian (<i>Confirmability</i>).....	43
H. Tahap-tahap Penelitian	44
1. Tahap Pra-Lapangan.....	44
2. Tahap Penggalan Data.....	44
3. Tahap Analisis Data.....	44
4. Tahap Penulisan Hasil Laporan.....	45
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	46
A. Gambaran Obyek Penelitian	46
B. Paparan Data dan Analisis Data	53
C. Pembahasan.....	63
BAB V PENUTUP	72
A. Kesimpulan	72
B. Saran.....	73
DAFTAR PUSTAKA.....	74
LAMPIRAN-LAMPIRAN	77
RIWAYAT HIDUP.....	92

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Penelitian Terkait.....	8
Tabel 1.2 Sarana Fisik SMP NU Sunan Giri Kepanjen.....	79
Tabel 1.3 Tenaga Pendidik SMP NU Sunan Giri Kepanjen.....	80
Tabel 1.4 Data Siswa dan Siswi di SMP NU Sunan Giri Kepanjen	81



UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Nilai-nilai keagamaan merupakan fondasi utama dalam pembentukan karakter peserta didik dan menjadi inti dari pendidikan agama Islam. Nilai-nilai tersebut mencakup nilai akidah, syari'ah, dan akhlak yang harus diinternalisasikan ke dalam diri peserta didik agar menjadi pedoman dalam kehidupan sehari-hari. Internalisasi nilai bukan sekadar pemberian informasi atau pengetahuan, tetapi proses pembiasaan yang menyentuh aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik secara terpadu.

Pendidikan agama Islam bertujuan menumbuhkan keimanan dan ketakwaan kepada Allah SWT melalui pembelajaran, penghayatan, dan pengamalan nilai-nilai Islam dalam kehidupan nyata. Oleh karena itu, pendidikan agama perlu dijadikan pusat (*core*) dalam pelaksanaan pendidikan karakter, terutama dalam membentuk perilaku disiplin peserta didik. Namun, kenyataannya pendidikan agama sering-kali hanya menekankan aspek kognitif dan mengabaikan aspek afektif dan perilaku, sehingga terjadi kesenjangan antara pengetahuan dan pengamalan agama dalam kehidupan siswa.¹

Nilai-nilai Islam seperti kejujuran, tanggung jawab, disiplin waktu, serta sopan santun sangat penting dalam membentuk suasana belajar yang positif

¹ Samsul Nizar, *Filsafat Pendidikan Islam: Pendekatan Historis, Teoritis dan Praktis* (Jakarta: Ciputat Press, 2001), hlm. 103.

dan berkarakter. Dalam lingkungan sekolah, internalisasi nilai-nilai Islam dilakukan melalui pembiasaan ibadah (seperti Shalat berjamaah), teladan guru, serta kegiatan keagamaan lainnya yang bertujuan membentuk kesadaran diri siswa untuk berperilaku sesuai ajaran Islam.²

Disiplin, dalam konteks pendidikan, bukan hanya kepatuhan terhadap aturan, tetapi juga bagian dari proses pembentukan karakter. Secara etimologis, disiplin berasal dari kata Latin *disciplina* yang berarti pengajaran atau perintah, sedangkan dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), disiplin dimaknai sebagai tata tertib atau kepatuhan terhadap peraturan.³ Dalam pendidikan, disiplin berfungsi sebagai alat untuk menciptakan lingkungan belajar yang tertib, aman, dan mendukung pencapaian tujuan pembelajaran.⁴

Namun, di berbagai sekolah termasuk di SMP NU Sunan Giri Kepanjen, masih ditemukan berbagai permasalahan disiplin, seperti siswa yang terlambat, membolos, tidak mengerjakan tugas, dan kurang tertib dalam mengikuti kegiatan keagamaan. Hal ini menunjukkan perlunya pendekatan internalisasi nilai-nilai Islam yang lebih kuat dan sistematis dalam membentuk sikap disiplin siswa.

SMP NU Sunan Giri Kepanjen adalah lembaga pendidikan berbasis Islam yang berada di bawah naungan Nahdlatul Ulama (NU). Sekolah ini

² Susilowati, "Internalisasi Nilai-nilai Pendidikan Agama Islam dalam Membentuk Karakter Siswa," *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, Vol. 6, No. 1, 2018, hlm. 55.

³ Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 2008), hlm. 342.

⁴ Ghufroon, "Strategi Guru Pendidikan Agama Islam dalam Proses Internalisasi Nilai-nilai Karakter," *Jurnal Kependidikan Islam*, Vol. 3, No. 2, 2015, hlm. 127.

berlokasi di Kecamatan Kepanjen, Kabupaten Malang, dan berkomitmen untuk menanamkan nilai-nilai keislaman kepada siswa melalui kegiatan pembelajaran, ibadah, dan pembiasaan religius sehari-hari. Meskipun demikian, masih terdapat siswa yang kurang menunjukkan perilaku disiplin, baik dalam mengikuti aturan sekolah, beribadah, maupun dalam kegiatan belajar-mengajar. Hal ini menunjukkan bahwa proses internalisasi nilai-nilai Islam perlu dikaji lebih dalam agar benar-benar mampu membentuk karakter disiplin siswa secara menyeluruh.

Melalui penelitian ini, penulis ingin mengkaji lebih dalam bagaimana proses internalisasi nilai-nilai Islam dilakukan di SMP NU Sunan Giri Kepanjen serta bagaimana pengaruhnya terhadap kedisiplinan siswa dalam konteks pendidikan Islam. Dengan demikian, judul penelitian yang diangkat adalah: **“Internalisasi Nilai-Nilai Islam dalam Meningkatkan Kedisiplinan Siswa di SMP NU Sunan Giri Kepanjen.”**

B. Fokus Penelitian

1. Apa saja nilai-nilai Islam yang diinternalisasikan untuk membentuk kedisiplinan siswa di SMP NU Sunan Giri Kepanjen?
2. Bagaimana proses internalisasi nilai-nilai Islam dilakukan melalui kegiatan keagamaan untuk meningkatkan kedisiplinan siswa di SMP NU Sunan Giri Kepanjen?
3. Apa saja faktor-faktor pendukung dan penghambat yang memengaruhi proses internalisasi nilai-nilai Islam dalam membentuk kedisiplinan siswa di SMP NU Sunan Giri Kepanjen?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui apa saja nilai-nilai Islam yang diinternalisasikan dalam membentuk kedisiplinan siswa di SMP NU Sunan Giri Kepanjen.
2. Untuk mendeskripsikan bagaimana proses internalisasi nilai-nilai Islam dalam kegiatan keagamaan dilaksanakan untuk meningkatkan kedisiplinan siswa di SMP NU Sunan Giri Kepanjen.
3. Untuk menganalisis apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam proses internalisasi nilai-nilai Islam dalam meningkatkan kedisiplinan siswa di SMP NU Sunan Giri Kepanjen.

D. Kegunaan Penelitian

1. Secara Teoretis:

- a. untuk menambah wawasan dan khazanah keilmuan tentang nilai-nilai pendidikan agama Islam dan kedisiplinan bagi penyusun khususnya dan bagi pembaca pada umumnya.
- b. Diharapkan dapat memberikan sumbangan yang positif bagi sekolah dalam penanaman kedisiplinan terhadap peserta didik.
- c. Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai dasar pengembangan atau pedoman untuk penelitian selanjutnya yang sejenis.

2. Secara Praktis:

a. Peneliti

Hasil penelitian ini bagi peneliti sendiri menjadi tolak ukur seberapa dalam pengetahuan dan wawasan terkait dengan implementasi nilai-nilai Islam dalam meningkatkan kedisiplinan siswa sekolah tersebut sebagai sarana latihan dalam pengembangan keilmuan penyusunan kerja ilmiah.

b. Sekolah

Dengan mengetahui penerapan Nilai-nilai Islam dalam membentuk kedisiplinan dalam meningkatkan kedisiplinan siswa, maka penelitian ini diharapkan dapat dipakai sebagai bahan pertimbangan dalam rangka pembinaan dan pengembangan SMP NU Sunan Giri Kepanjen.

c. Guru

Diharapkan dapat menambah wawasan ilmu pengetahuan dan pengalaman belajar bagi guru, khususnya guru PAI. Mampu meningkatkan standar kompetensi, baik pada aspek penguasaan bidang studi, pemahaman peserta didik, pembentukan karakter, dan tahapan perkembangan dalam aspek intelektual, personal dan spiritual.

E. Ruang Lingkup Penelitian

Berdasarkan identifikasi masalah yang ada, tidak semua masalah diteliti. Peneliti hanya akan meneliti tentang Implementasi Nilai-nilai Islam dalam meningkatkan kedisiplinan Siswa (di SMP NU Sunan Giri Kepanjen, Kabupaten Malang, Provinsi Jawa Timur).

Peneliti memilih sekolah ini sebagai lapangan penelitian karena merupakan salah satu sekolah di daerah Kepanjen yang tetap menjaga nilai amaliyah Aswaja Annahdliyah seperti baca yasin, tahlil, istighotsah, shalat Dhuha di pagi hari dan di siang hari shalat Dhuzur.

Lokasi SMP NU Sunan Giri Kepanjen sangat strategis dan dekat dengan jalan raya. Selain itu, sekolah ini merupakan salah satu sekolah yang berada di dekat pusat kota Kepanjen. Oleh karena itu peneliti lebih memilih sekolah ini sebagai tempat penelitian ilmiah.

F. Definisi Istilah

1. Internalisasi

Internalisasi adalah proses menjadikan nilai-nilai tertentu sebagai bagian dari kepribadian seseorang, sehingga nilai-nilai tersebut diyakini, diterima, dan menjadi landasan dalam bersikap dan bertindak. Dalam konteks pendidikan, internalisasi dilakukan melalui tiga tahapan: transformasi nilai (penanaman), transaksi nilai (diskusi dan interaksi), dan trans internalisasi nilai (penghayatan dan pengamalan).⁵

2. Nilai-nilai Islam

Nilai-nilai Islam adalah prinsip-prinsip ajaran Islam yang bersumber dari Al-Qur'an dan Hadis, serta diinternalisasikan melalui pendidikan akidah, syari'ah, dan akhlak. Nilai-nilai tersebut mencakup kejujuran, tanggung jawab, disiplin, toleransi, amanah, dan hormat kepada orang lain.⁶

3. Kedisiplinan

Kedisiplinan adalah suatu sikap dan perilaku yang menunjukkan kepatuhan terhadap aturan, ketepatan waktu, serta tanggung jawab dalam menjalankan tugas. Disiplin mencakup disiplin waktu (tepat waktu hadir dan mengumpulkan tugas), disiplin perbuatan (tidak melanggar tata tertib

⁵ Djahiri, A. Kosasih. *Nilai dan Moral dalam Pendidikan*. (Bandung: CV Pustaka Setia, 2006), hlm. 89.

⁶ Muhaimin. *Kurikulum Pendidikan Agama Islam: Konsep, Strategi, dan Implementasinya dalam Pendidikan Nasional*. (Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2004), hlm. 27.

sekolah), dan disiplin sikap (bersikap tertib dan sopan dalam proses pembelajaran).⁷

4. Siswa

Siswa sebagai objek pendidikan memiliki peran aktif dalam proses internalisasi nilai, baik melalui pembelajaran formal maupun nonformal di lingkungan sekolah.⁸

G. Penelitian Terkait

Tabel 1. 1 Penelitian terkait

Nama & Tahun Penelitian	Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan	Orisinalitas & Penelitian
Widodo (2019)	Internalisasi Nilai Pendidikan Agama Islam dalam Membangun Toleransi Umat Beragama di SMP Negeri 3 Poncokusumo	Sama-sama membahas internalisasi nilai Islam melalui pembiasaan dan keteladanan	Fokus penelitian saya pada kedisiplinan sedangkan penelitian terdahulu Fokusnya pada nilai toleransi antar umat beragama.	Penelitian ini difokuskan khusus pada kedisiplinan dan dilakukan di SMP NU Sunan Giri Kepanjen, yaitu sekolah berbasis Islam formal yang memiliki karakteristik khas Nahdlatul Ulama
Anhar & Baisa (2021)	Pengaruh Kedisiplinan Shalat Berjamaah	Sama-sama fokus pada kedisiplinan siswa	Penelitian saya menggunakan pendekatan kualitatif	Penelitian ini Menggunakan pendekatan kualitatif,

⁷ Meonir, Ahmad. *Pengantar Pendidikan dan Disiplin Belajar*. (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), hlm. 45.

⁸ Zuhairini et al. *Metodologi Pengajaran Agama Islam*. (Jakarta: Bumi Aksara, 1992), hlm. 15

Nama & Tahun Penelitian	Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan	Orisinalitas & Penelitian
	terhadap Peningkatan Karakter Religius Siswa di MTsN 1 Kota Bogor	sebagai variabel utama.	untuk melihat Penanaman nilai kedisiplinan melalui kegiatan keagamaan Sedangkan penelitian terdahulu Menggunakan pendekatan kuantitatif untuk melihat pengaruh shalat berjamaah.	dengan cakupan lebih luas (belajar, ibadah, tata tertib). Sedangkan penelitian terdahulu hanya pada pengaruh shalat berjamaah saja.
N. Aini (2019)	Internalisasi Nilai-Nilai PAI dalam Kegiatan Ekstrakurikuler Rohis	Sama-sama membahas internalisasi nilai Islam dan pembentukan disiplin	Penelitian ini fokus pada Fokus pada kehidupan sekolah secara menyeluruh, termasuk pembelajaran dan ibadah sedangkan penelitian terdahulu fokus pada kegiatan ekstrakurikuler, tidak pada seluruh aktivitas sekolah.	Fokus pada kehidupan sekolah secara menyeluruh, termasuk pembelajaran dan ibadah
S. Famulaqih (2019)	Internalisasi Nilai Akhlakul Karimah dalam Pembentukan Karakter Siswa di MTs Husainiyah	Sama-sama meneliti nilai jujur, tanggung jawab, dan disiplin	Lokasi penelitian saya di SMP formal NU dengan fokus pada disiplin dalam konteks sekolah formal	Penelitian Anda dilakukan di sekolah formal berbasis NU, yang memiliki sistem berbeda dari pesantren

Nama & Tahun Penelitian	Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan	Orisinalitas & Penelitian
			sedangkan penelitian terdahulu Konteks pesantren, bukan sekolah umum	sedangkan penelitian terdahulu Berfokus pada nilai akhlakul karimah di lingkungan pondok pesantren

H. Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah peneliti dalam menyusun penulisan penelitian secara sistematis, dan mempermudah pembaca dalam memahami hasil penelitian ini, maka peneliti membagi penelitian ini menjadi beberapa bab, sebagai berikut:

BAB I berisi pendahuluan yang di dalamnya membahas Konteks Penelitian, Fokus Penelitian, Tujuan penelitian, Kegunaan penelitian, Ruang lingkup penelitian, Definisi Istilah, penelitian terkait, penelitian terdahulu dan sistematika penulisan.

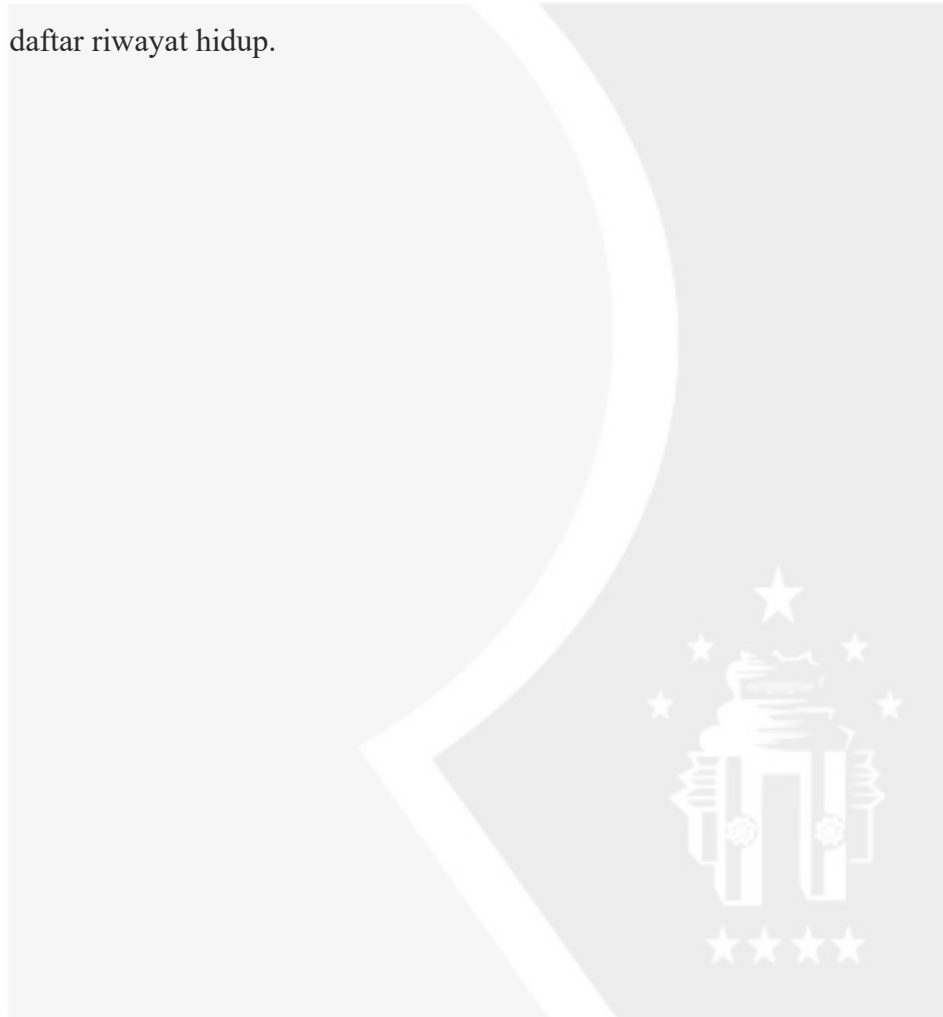
BAB II berisi landasan teori tentang implementasi nilai-nilai pendidikan agama Islam dalam membentuk kedisiplinan

BAB III Berisi Metode Penelitian meliputi: Desain penelitian, kehadiran peneliti, lokasi penelitian, sumber data, prosedur pengumpulan data, analisis data, pengecekan keabsahan temuan, dan tahap-tahap penelitian.

BAB IV Berisi Paparan Data dan Pembahasan yang terdiri dari tiga bagian meliputi gambaran obyek, paparan dan analisis data, dan pembahasan.

BAB V Penutupan yang meliputi Kesimpulan dan saran

Bagian akhir skripsi ini meliputi daftar pustaka, lampiran-lampiran, dan daftar riwayat hidup.



UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT